

# CINTA & RAHMAT DALAM HUBUNGAN RUMAHTANGGA

Nabi (saw) juga mendorong orang untuk melayan pasangan mereka dengan cara terbaik, **“Yang terbaik dari kamu adalah mereka yang terbaik (dalam perilaku) kepada istri mereka.”**

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”

Quran 30:21

Aishah (istri Nabi) pernah ditanya bagaimana tingkah laku Nabi berada di rumahnya. Beliau berkata, **“Baginda adalah seperti salah seorang dari kamu di rumah, namun baginda sangat lembut dan murah hati ... Baginda siap memberi bantuan kerja biasa kepada istrinya di rumah, [baginda] menjahit pakaiannya sendiri dan memperbaikinya. sepatunya sendiri.”** Secara umum,

baginda membantu pekerjaan apa pun yang dilakukan istrinya.

## KEDUDUKAN MULIA BAGI IBU & ANAK PEREMPUAN

Seorang ibu memiliki pengaruh terbesar pada anak terutama di tahun-tahun awal melalui kasih sayang, perhatian dan cintanya. Tidak diragui, keberhasilan sebuah masyarakat adalah karena para ibu. Oleh karena itu, sangat tepat bagi Islam untuk menghormati dan meningkatkan status mereka.

Allah berfirman di dalam Al Qur'an:

Nabi (saw) pernah ditanya, **“Wahai Rasulullah, siapakah di antara orang-orang yang paling layak mendapat layanan baik saya?”** Baginda berkata, **“Ibumu.”** TLaki-laki itu bertanya dua kali lagi, **“Lalu siapa?”**

Baginda memberi respon yang sama. Baru sampai yang keempat kalinya Nabi menjawab, **“Kalau begitu ayahmu.”**

Pahala tidak hanya diberikan untuk kebaikan dan perlakuan baik

“Dan kita telah memerintahkan manusia untuk patuh dan baik kepada orangtuanya, ibunya melahirkan dengan susah payah dan membesarkan dengan susah payah.”

Quran 46:15

terhadap ibu. Sebenarnya, Islam telah menetapkan pahala khusus untuk membesarkan anak perempuan yang tidak diberikan untuk membesarkan anak laki-laki.

Nabi Muhammad SAW bersabda, **“Barangsiapa telah dikurniakan dua anak perempuan dan melayan mereka dengan baik, mereka akan menjadi alasan baginya untuk masuk surga.”**

## KESIMPULAN

Sebelum Islam, wanita dianggap memalukan, anak perempuan dikuburkan hidup-hidup, pelacuran merajalela, perceraian hanya di tangan suami, warisan hanya untuk yang kuat, dan penindasan meluas. Islam datang dan menghapuskan praktik-praktik ini. Bahkan sekarang, di “negara maju”, perempuan tidak diberi penghargaan, martabat dan kehormatan, apalagi upah yang sama untuk pekerjaan yang setara. Islam, bagaimanapun, menganggap wanita itu berharga dan mulia, tidak boleh dikasari. Perlakuan buruk terhadap wanita di beberapa negara Timur Tengah atau keluarga Muslim adalah karena faktor budaya, bukan karena Islam. Mengapa banyak wanita di seluruh dunia rela masuk Islam jika itu adalah agama yang menindas?

Kita akhiri dengan kata-kata Tuhan kita dan Tuhanmu, Pencipta dan Pemelihara semua laki-laki dan wanita:

*“Sesungguhnya laki-laki yang berserah dan wanita yang berserah, dan laki-laki yang beriman dan wanita-wanita yang beriman, dan laki-laki yang taat dan wanita-wanita yang taat, dan laki-laki yang benar dan wanita yang benar, dan laki-laki yang sabar dan wanita yang sabar, dan laki-laki yang rendah hati dan wanita yang rendah hati ... Allah telah mempersiapkan untuk mereka pengampunan dan pahala yang besar.”*

Quran 33:35

v1.02

Untuk maklumat lanjut & Siri Pamphlet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 w islamicpamphlets.com e shareislam@gmail.com

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamphlet)

Nama Bank Commonwealth Bank  
BSB 063620 Akaun 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia  
Swift (international) CTBAU2S

pelajari  
asasnya

islamicpamphlets.com

# HAK WANITA DALAM ISLAM

— dihormati —  
— disanjung —  
— disayangi —

# PENGENALAN

Perempuan Islam selalu dianggap ditundukkan, terdegradasi, tertindas - tapi apakah ini benar? Apakah jutaan umat Islam sememangnya menindas wanita, atau kesalahpahaman ini dibuat oleh media yang bias?

*“Dan bagi perempuan ada hak atas laki-laki, serupa dengan laki-laki di atas perempuan.”*  
Quran 2:228

Lebih dari seribu empat ratus tahun yang lalu, Islam memberi hak kepada wanita, do mana wanita di Barat baru saja mulai menikmati. Pada tahun 1930-an, Annie Besant mengamati, **“Baru dalam dua puluh tahun terakhir ini Kristian di England telah mengakui hak perempuan atas harta, sementara Islam telah memberikan hak ini dari dahulu.**

**la adalah fitnah untuk mengatakan bahwa Islam mengajarkan bahwa wanita tidak memiliki jiwa.”** (The Life and Teachings of Mohammed, 1932)

Laki-laki dan wanita semua berasal dari seorang - Nabi Adam (saw). Islam tidak menerima apapun untuk mereka kecuali keadilan dan perlakuan baik.

## PENGHARGAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN YANG SETARA

Laki-laki dan wanita menyembah Allah dengan cara yang sama, berarti menyembah Tuhan yang sama, melakukan tindakan pemujaan yang sama, mengikuti kitab suci yang sama, dan memiliki kepercayaan yang sama. Allah (kata Arab untuk Tuhan yang sejati), menilai semua manusia secara adil dan saksama. Allah menekankan perlakuan dan penghargaan yang adil karena laki-laki dan wanita dalam banyak ayat Alquran:

*“Allah berjanji kepada orang-orang beriman, laki-laki dan wanita, kebun dimana sungai mengalir, tinggal di dalamnya, dan rumah-rumah indah di taman-taman kebahagiaan abadi.”*

*Quran 9:72*

*“Saya tidak akan membiarkan bilangannya pekerjaan dari setiap pekerja di antara Anda, laki-laki atau perempuan; Anda satu sama lain.”*

*Quran 3:195*

Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa penghargaan bergantung pada tindakan seseorang dan bukan jantina seseorang. Jantina tidak berperan dalam bagaimana seseorang dihargai dan dinilai.

Jika dibandingkan Islam dengan agama lain, kita melihat bahwa ia menawarkan keadilan di antara laki-laki dan wanita. Misalnya, Islam menolak gagasan bahwa Hawa lebih disalahkan daripada Adam karena makan dari pohon terlarang. Menurut Islam, Adam dan Hawa keduanya berdosa, mereka telah bertobat dan Allah memaafkan mereka.

## HAK YANG SETARA UNTUK MENDAPATKAN ILMU

Baik laki-laki maupun wanita sama-sama didorong untuk mencari ilmu. Nabi (saw) berkata, **“Pendidikan itu wajib bagi setiap Muslim.”**

Juga, terdapat sarjana Muslim wanita hebat wujud pada dan sekitar waktu Nabi (saw). Beberapa orang adalah dari keluarganya dan yang lainnya adalah sahabah atau anak perempuan mereka. Yang menonjol di antara mereka adalah Aisyah, istri Nabi (saw) yang dengannya seperempat hukum Islam telah ditransmisikan.

Wanita lainnya adalah ahli fiqah yang hebat dan memiliki sarjana laki-laki terkenal sebagai murid mereka.

## HAK YANG SAMA UNTUK MEMILIH PASANGAN

Islam telah menghormati wanita dengan memberi hak untuk memilih pasangan dan menyimpan nama keluarga asal setelah menikah. Selain itu, ramai yang mengira bahwa orang tua memaksa anak perempuan untuk menikah. Ini adalah praktik budaya, dan tidak memiliki tempat dalam Islam dan dilarang.

Pada zaman Nabi Muhammad (saw), seorang wanita mendatanginya dan berkata, *“Ayahku telah menikahi saya dengan sepupu saya untuk mengangkat status sosialnya dan saya dipaksa.”* Nabi memanggil ayah gadis itu dan kemudian di hadapannya **memberi gadis itu pilihan untuk tetap menikah atau membubarkan.** Dia menjawab, *“Wahai Rasulullah, saya menerima apa ayahku lakukan, tapi saya ingin menunjukkan wanita lain (bahwa mereka tidak bisa dipaksa).”*

## SAMA TETAPI BEDA

Walaupun laki-laki dan wanita memiliki hak yang sama dalam prinsip umum, hak dan tanggung jawab khusus yang diberikan kepada mereka tidak sama. Laki-laki dan wanita memiliki hak dan tanggung jawab yang saling melengkapi. Selain perbedaan anatomi eksternal

dan internal, ilmuwan tahu ada banyak perbedaan halus lainnya dalam cara otak laki-laki dan wanita memproses bahasa, informasi dan emosi, hanya untuk menyebutkan beberapa.

Seorang ahli sosio-biologi, Edward O. Wilson dari Harvard University, mengatakan bahwa wanita cenderung daripada laki-laki dalam keterampilan verbal, empati dan sosial, sementara laki-laki cenderung dalam kemandirian, dominasi, kebolehan spasial, matematika, keagresian pangkat, dan karakteristik lainnya.

Adalah bodoh untuk memperlakukan kedua jenis jantina itu sama dan mengabaikan perbedaan mereka. Islam mengajarkan bahwa laki-laki dan wanita memiliki peran yang saling melengkapi namun berbeda, mengikut kesesuaian dengan sifat mereka. Tuhan berfirman:

*“Dan laki-laki tidak seperti perempuan.”*  
Quran 3:36

*“Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahu; dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui.”*  
Quran 67:14

## UNIT KELUARGA

Tuhan menciptakan laki-laki dan wanita untuk menjadi berbeda, dengan peran, keterampilan, dan tanggung jawab yang unik. Perbedaan ini tidak dipandang sebagai bukti superioritas atau inferioritas, tapi spesialisasi. Dalam Islam, unit keluarga sangat penting. Laki-laki bertanggung jawab atas kesejahteraan finansial sementara wanita berkontribusi pada kesejahteraan fisik, pendidikan dan emosional. Ini mendorong kerja sama, bukan persaingan. Dengan memenuhi tanggung jawab bersama, keluarga kuat tercipta dan oleh itu masyarakat kuat.

Juga, secara emosional, baik laki-laki maupun wanita tidak hidup bahagia tanpa satu sama lain. Allah menggambarkan hal ini dengan indah dengan mengatakan:

Pakaian memberikan kenyamanan, kehangatan dan keamanan serta membuat orang terlihat baik - inilah bagaimana hubungan antara suami dan istri didefinisikan dalam Islam.

*“Mereka adalah pakaian untukmu dan kamu adalah pakaian untuk mereka.”*  
Quran 2:187